

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1 Tinjauan Institusi

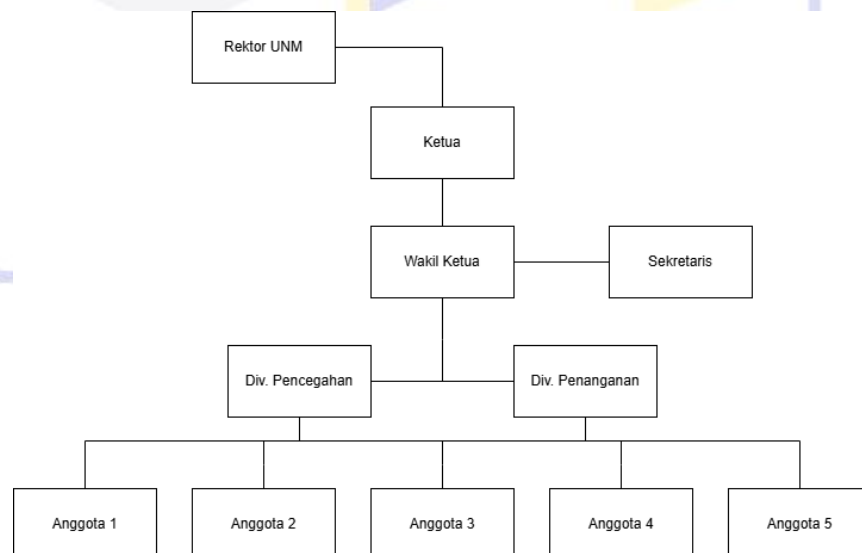
Satuan Petugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT) adalah unit organisasi resmi kampus yang dibentuk berdasarkan Keputusan rektor dan berpedoman pada Permendikbudristek 55/2024 PPKPT.

3.1.1 Sejarah Institusi

Satgas PPKPT adalah sebuah satuan tugas yang sudah terbentuk sebelumnya yaitu PPKS sejak Permendikbudristek 30/2021 diterbitkan, kemudian diperbaharui dan ditetapkan lebih detail tentang perekrutan anggota dan alokasi anggaran organisasi ini.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Satgas PPKPT memiliki struktur organisasi yang memiliki dua divisi utama yaitu Divisi Pencegahan dan Divisi Penanganan. Organisasi ini dibentuk langsung oleh keputusan Rektor dan dipimpin oleh ketua Satgas, Wakil Ketua dan dibantu oleh sekretaris.



Gambar III.1 Struktur Organisasi Satgas PPKPT

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari Satgas PPKPT adalah

1. Visi

Mewujudkan lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan bebas dari kekerasan seksual melalui pencegahan, pendidikan, dan penanganan kasus yang inovatif serta berbasis teknologi, sebagai kontribusi terhadap visi unggul, mandiri, dan inovatif dalam digital bisnis Universitas pada tahun 2038.

2. Misi

a. Pencegahan dan Edukasi

Mengembangkan program pencegahan inovatif dan edukatif menggunakan teknologi untuk meningkatkan kesadaran tentang kekerasan seksual.

b. Pelayanan dan Dukungan Korban

Menyediakan pelayanan holistik dan dukungan berkualitas tinggi kepada korban kekerasan seksual.

c. Platform Pelaporan yang Aman dan Mudah Diakses

Membangun platform pelaporan daring yang aman, rahasia, dan mudah diakses untuk memfasilitasi pelaporan kekerasan seksual.

d. Pelatihan dan Kesadaran Mahasiswa, Staf dan Dosen

Melakukan pelatihan berkala untuk mahasiswa, staf dan dosen guna meningkatkan pemahaman dan respons terhadap kekerasan seksual.

e. Analisis Data dan Evaluasi Berkelanjutan

Menggunakan analisis data untuk mendeteksi tren, merancang strategi pencegahan yang lebih efektif, dan melakukan evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan program.

3. Tujuan

a. Mengurangi insiden kekerasan seksual di lingkungan kampus melalui strategi pencegahan yang efektif.

b. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang kekerasan seksual di kalangan mahasiswa, staf, dan dosen.

c. Memberikan pelayanan dan dukungan berkualitas tinggi kepada korban kekerasan seksual untuk mendukung pemulihan dan keadilan.

- d. Membangun dan memelihara platform pelaporan yang efektif dan aman bagi korban kekerasan seksual.
- e. Menggunakan analisis data untuk mendeteksi pola/tren, merancang strategi pencegahan yang lebih efektif, dan melakukan evaluasi rutin untuk perbaikan berkelanjutan.

3.2 Proses Bisnis Sistem

1. Pencegahan

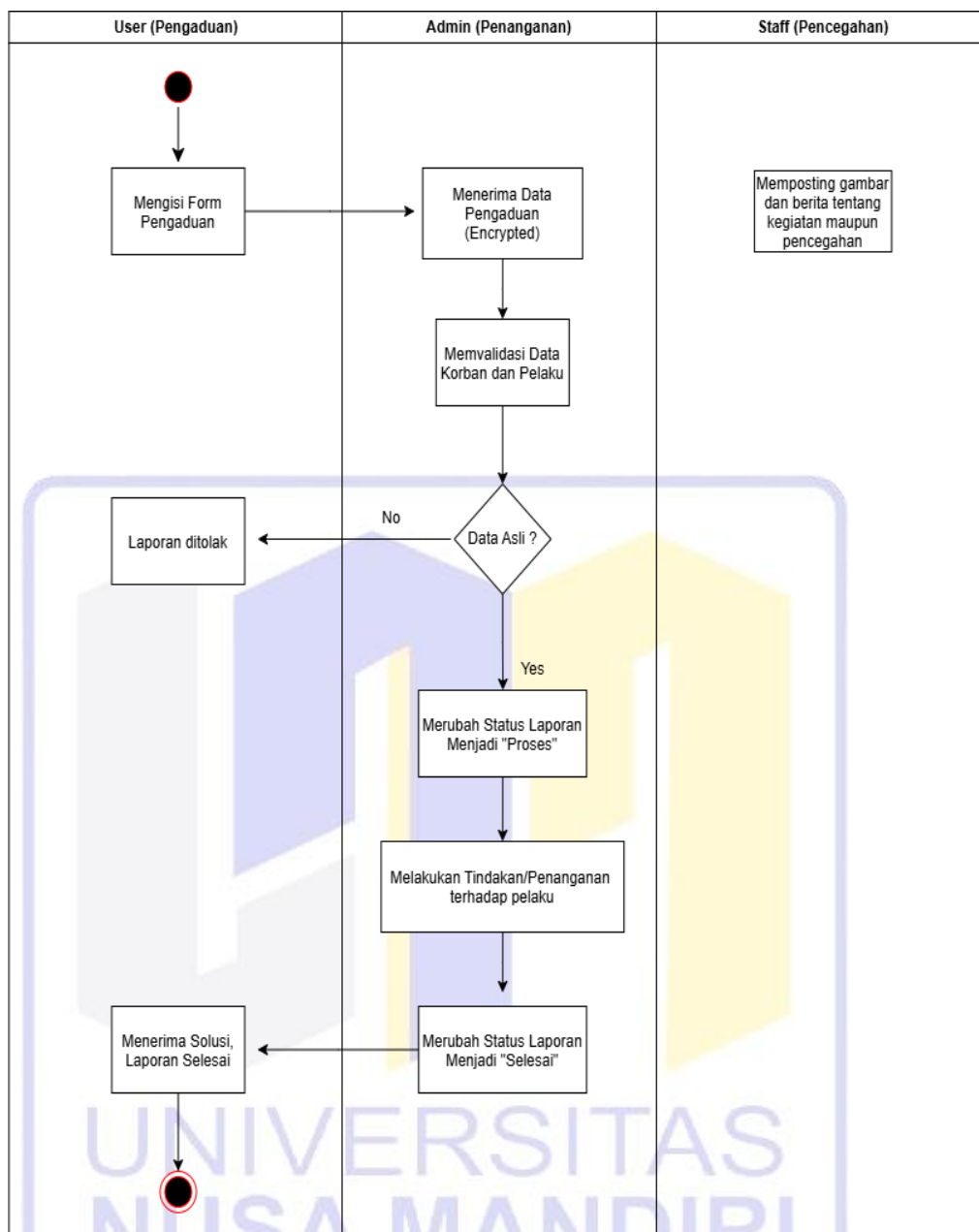
Pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus merupakan tugas dari SATGAS PPKPT yang dikendalikan oleh beberapa staff Satgas yang mempunyai peran untuk memposting flyer, berita dan cara melaporkan kejadian melalui website.

2. Pengaduan

Pengaduan kekerasan seksual merupakan fitur website yang dapat digunakan oleh siapa saja yang merupakan korban dari kejadian kekerasan seksual yang dialaminya. Pengaduan dapat dilakukan dengan cara mendaftarkan diri terlebih dahulu melalui website. Setelah login korban dapat menuliskan dan menceritakan detail kejadian yang dialami. Akun dan data korban terjamin oleh organisasi ini dan tidak disebarluaskan.

3. Penanganan

Penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus merupakan tugas dari SATGAS PPKPT yang ditangani oleh beberapa staff khusus Satgas yang mempunyai peran untuk melakukan survei dan menindaklanjuti pelaku kekerasan seksual terhadap korban. Penanganan dilakukan melalui masuknya laporan dari website kemudian oleh petugas akan memvalidasi data korban dan pelaku. Setelah validasi data petugas akan melakukan survei dan segera menindaklanjuti pelaku yang bersangkutan.



Gambar III.2 Proses Bisnis Satgas PPKPT